

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa Dalam Program Pembangunan Infrastruktur Desa Di Desa dan Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa Dalam Program Pembangunan Infrastruktur Desa Di Desa Jedong Kecamatan Wagir Kabupaten Malang, Maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa Dalam Program Pembangunan Infrastruktur Desa Di Desa Jedong Kecamatan Wagir Kabupaten Malang berdasarkan teori Edward III yakni Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi dan Struktur Birokrasi, dari beberapa indikator tersebut dan hasil wawancara dari beberapa informan tersebut semuanya baik dan sangat menonjol serta sudah dilakukan oleh pemerintah Desa Jedong bersama Kaur Pembangunan dan BPD. Hal ini dapat dibuktikan bahwasanya secara komunikasi di Desa Jedong dilakukan melalui kegiatan sosialisasi program pembanguna jalan, kejelasan dan konsistensi informasi yang disampaikan dan kecukupan informasi yang di terima masyarakat cukup mempuni. Kemudian Sumber Daya baik sumber daya aparatur Desa dan BPD yang baik, fasilitas pendukung kebijakan yang tersedia dan sumber anggaran yang mendukung kebijakan tersebut. Kemudian terkait Disposisi yaitu berkaitan dengan sikap dan komitmen pemerintah Desa dan BUMDes dalam keberlanjutan program pembangunan jalan yang berkelanjutan sampai sekarang dan sikap

masyarakat sangat mendukung dengan ada program pembangunan jalan. Kemudian yang terakhir Struktur Birokrasi yaitu berkaitan dengan pembagian tugas dalam pelaksanaan Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa Dalam Program Pembangunan Infrastruktur Desa Di Desa Jedong Kecamatan Wagir Kabupaten Malang dijalankan sesuai tugas pokok dan fungsi setiap bidang dan bertanggungjawab sesuai tugas yang diembankan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa Dalam Program Pembangunan Infrastruktur Desa di Desa Jedong Kecamatan Wagir Kabupaten Malang.

a Faktor Pendukung

1. Dukungan pemerintah Desa dan Kaur pembangunan dan BPD dalam pelaksanaan program pembangunan jalan Di Desa Jedong.
2. Pola komunikasi yang baik kepada masyarakat Desa.

b Faktor Penghambat.

Yang menjadi penghambat dalam pembangunan jalan di Desa Jedong adalah partisipasi masyarakat yang minim sehingga memperlambat pembangunan Di Desa Jedong.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan dari hasil penelitian, maka penulis mencoba memberikan saran sebagai bahan pertimbangan dalam Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa Dalam Program Pembangunan Infrastruktur Desa Di Desa Jedong Kecamatan Wagir Kabupaten Malang adalah :

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya partisipasi dalam pembangunan. Hal ini dapat dilakukan melalui sosialisasi, penyuluhan, dan pelatihan-pelatihan kepada masyarakat. Masyarakat perlu memahami bahwa partisipasi mereka dalam pembangunan sangat penting untuk mewujudkan pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi mereka.

